

SARI

Faerulia, 2010. *Penerapan Active Learning Question Student Have dengan Media Powerpoint untuk Meningkatkan Hasil belajar Siswa pada Pelajaran IPS Sejarah Kelas VIII D di SMP Negeri 2 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan*. Skripsi. Jurusan Sejarah. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Semarang.

Pembelajaran IPS sejarah di kelas VIII D SMP Negeri 2 kedungwuni belum maksimal. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang masih rendah. Dalam proses belajar mengajar dikelas guru lebih banyak berperan terhadap jalannya pembelajaran sedangkan peran aktif siswa tidak begitu diperhatikan oleh guru. Metode yang digunakan guru dalam mengajar masih menggunakan metode ceramah. Selain itu penggunaan media pembelajaran dikelas juga masih kurang. Oleh karena itu perlu dilakukan perubahan dalam penggunaan metode dan media pembelajaran agar pembelajaran dapat berjalan lancar dan hasil belajar siswa maksimal. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah model *Active Learning Question Student Have* dengan dipadukan media *powerpoint* dalam pembelajaran IPS sejarah. Penerapan model tersebut diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII D SMP Negeri 2 Kedungwuni.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah model *Active Learning Question Student Have (QSH)* dengan media *Powerpoint* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS sejarah kelas VIII D di SMP Negeri 2 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS sejarah kelas VIII D di SMP Negeri 2 Kedungwuni kabupaten Pekalongan dengan menggunakan model *Active Learning Question Student Have (QSH)* dengan media *powerpoint*.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Penelitian ini terdiri dari dua siklus. Dalam setiap siklus dilakukan empat tahapan yaitu tahap perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Subyek dari penelitian ini adalah siswa kelas VIII D yang terdiri dari 38 orang. Siswa dinyatakan tuntas apabila nilai tes evaluasi IPS sejarahnya lebih dari atau sama dengan 65. Sebelum diadakan penelitian, hasil belajar siswa masih rendah. Prosentase ketuntasannya hanya 43,24% dengan rata-rata nilai 60,41. Kemudian setelah dilakukan siklus I hasil belajar siswa naik menjadi 67,57% dengan nilai rata-rata sebesar 66,22. Hasil tersebut sudah cukup baik namun masih belum mencapai kriteria ketuntasan klasikal yang diinginkan yaitu sebesar 75%. Oleh karena itu kemudian dilakukan siklus II agar hasil belajar siswa dapat mencapai kriteria ketuntasan klasikal yang diinginkan. Setelah dilakukan siklus II menunjukkan hasil yang lebih baik. Hasil belajar pada siklus II ini mengalami peningkatan menjadi 84,21% dengan rata-rata nilai 74,74. Dari hasil pelaksanaan siklus II tersebut sudah menunjukkan bahwa hasil belajar siswa sudah mencapai criteria ketuntasan yang diinginkan sehingga tidak perlu dilakukan siklus yang selanjutnya.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh peneliti dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan *Active Learning Question Student Have* dipadukan dengan media *powerpoint* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini terlihat

dari hasil belajar tiap siklus mengalami peningkatan. Adapun saran yang dapat peneliti sampaikan adalah guru hendaknya lebih variatif dalam mengelola pembelajaran dikelas. Dalam menggunakan metode dan media pembelajaran hendaknya tidak monoton. Model *Active Learning Question Student Have* dengan dipadukan media *powerpoint* merupakan salah satu model yang dapat digunakan guru dalam pembelajaran di kelas agar hasil belajar siswa dapat meningkat.

Kata kunci : *Active Learning Question Student Have*, media *Powerpoint*, Hasil Belajar.

